

Pelatihan Penerapan Media Interaktif Power Point untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Islam NW Gayut

Ratnatul Faizah, Mukammal, Zumaro Almahzumi

¹Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institusi Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur

*e-mail: ratnatulfaizah@gmail.com

Info Artikel

Kata Kunci:

Media Pembelajaran Interaktif, Powerpoint, Akidah Akhlak.

Keyword:

Interactive Learning Media, Powerpoint, Akidah Akhlak.

Abstrak

Perkembangan teknologi yang semakin canggih, khususnya Pendidikan agama islam. Teknologi dalam dunia pendidikan dapat memberikan kemudahan dalam menyampaikan Informasi sebagai media pendukung kegiatan belajar mengajar. Penggunaan Teknologi dapat memberikan efektivitas dan kemudahan belajar serta memberikan variasi dalam belajar agar pembelajaran menjadi lebih hidup dan tidak membosankan bagi siswa. Belajar Media merupakan alat yang dapat membantu dalam proses pembelajaran. Dengan media, dapat memfasilitasi penyampaian materi dari guru kepada siswa. Lokasi penelitian ini berada di SMA ISLAM NW GAYUT. Peneliti memilih penelitian ini lokasi karena di lokasi tersebut mereka belum menerapkan pembelajaran yang efektif dan efisien media, mengakibatkan siswa tidak dapat memahami materi secara luas dan memiliki dampak pada aktivitas belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah tindakan kelas Penelitian dengan RESE class action eksperimental.

Abstract

The development of increasingly sophisticated technology, especially in the world of education. Technology in the world of education can provide convenience in conveying information as a supporting medium for teaching and learning activities. The use of technology can provide effectiveness and ease of learning and provide variations in learning so that learning becomes more lively and not boring for students. Learning media is a tool that can help in the learning process. With the media, it can facilitate the delivery of material from the teacher to students. The location of this research is at MINU Curungrejo, Kepanjen District, Malang Regency. The researcher chose this research location because at that location they had not yet applied effective and efficient learning media, resulting in students not being able to understand the material broadly and having an impact on student learning activity. The research method used is classroom action research with experimental class action research. The purpose of this research is to increase the active learning of students by using PowerPoint-based interactive learning media. The results obtained from the research process are an increase in each cycle by going through four stages, namely: planning, action, observation, and reflection.

PENDAHULUAN

Pendidikan selalu mengalami kemajuan, khususnya dalam proses pembelajaran. Teknologi dalam dunia pendidikan dapat mempermudah

penyampaian informasi untuk mendukung proses belajar mengajar. Pemanfaatan teknologi dapat membuat pembelajaran menjadi lebih efisien dan mudah, serta membuat pembelajaran menjadi lebih beragam, sehingga pembelajaran menjadi lebih hidup dan tidak membosankan peserta didik. Penggunaan media dalam pembelajaran merupakan hal yang penting dalam dunia pendidikan, karena melalui penggunaan media diharapkan peserta didik dapat memahami materi yang diberikan oleh guru. Upaya perbaikan proses dan hasil belajar ini menjadi tanggung jawab guru sebagai pembina pembelajaran. Dengan demikian, proses pembelajaran yang telah ditentukan oleh guru dapat memanfaatkan media dengan baik. Dan penggunaan media ditentukan oleh tujuan dan hasil belajar. Buku paket yang masih menjadi media pembelajaran utama, dan ceramah. yang masih menjadi cara penyebaran materi yang paling umum, biasanya tidak memasukkan aktivitas siswa secara optimal (Wulandari 2022, p. 103).

Menurut Supriatna, pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu proses komunikasi antara guru, peserta didik dan bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran. Lingkungan sekolah merupakan sarana yang dapat mendukung proses pembelajaran dan memperjelas makna pesan pembelajaran yang disampaikan, sehingga tujuan pembelajaran yang lebih baik dan menyeluruh dapat dicapai melaluinya. Lingkungan belajar merupakan sarana guru untuk menyampaikan materi pembelajaran. Pembelajaran dari media dapat meningkatkan kreativitas dan membuat siswa tetap fokus dalam belajar. Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu proses komunikasi yang terdiri dari 3 bagian utama, yakni pengirim pesan (guru), penerima pesan (peserta didik), dan pesan yang disampaikan berupa materi pembelajaran. Dengan bantuan media, semangat belajar siswa meningkat, mereka merangsang menulis, berbicara dan berimajinasi. Menurut Bates, bahwa pendidikan tidak hanya memiliki tujuan perkembangan kognitif saja, namun pendidikan juga memiliki perkembangan karakter (Rosyidah 2023, p. 200).

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMA ISLAM NW GAYUT, kegiatan proses pembelajaran yang berkaitan dengan media yang dilakukan oleh guru kurang beragam, pembelajaran berlangsung dengan cara tradisional, dengan siswa lebih banyak mendengarkan guru Penjelasan dan kegiatan pembelajaran didominasi oleh guru, sedangkan siswa kebanyakan cukup pasif. Buku teks pelajaran yang masih digunakan untuk pengajaran masih kurang diminati oleh siswa karena cara penyusunan materinya kurang menarik dan buku pelajaran yang digunakan masih monoton. Minat siswa dalam proses pembelajaran masih rendah, siswa masih menemukan topik-topik yang kurang efektif dalam melaksanakan pembelajaran yang kredibel, membosankan, tidak bermakna dan kurang menarik serta sulit untuk dipahami. Harga diri siswa masih kurang memuaskan, nilai yang kurang memuaskan ini merupakan indikasi bahwa materi yang disampaikan kurang dikuasai dengan baik oleh siswa.

Media yang digunakan dalam pembelajaran sebagai sarana penyampaian materi yang ditujukan untuk penggunaan komputer dengan unsur audio, visual dan audio visual. Selain itu dapat juga dalam bentuk teks, sehingga siswa tidak hanya dapat melihatnya, tetapi juga dapat bereaksi terhadap isi lingkungan belajar yang diamati oleh siswa. Power Point adalah perangkat lunak pada komputer yang dapat

digunakan untuk presentasi dan juga ditambahkan ke elemen PowerPoint, yaitu elemen audio (audio), gambar (visual) dan video (audio).

Oleh karena itu, media interaktif berbasis Power Point merupakan suatu media yang dibuat oleh salah satu media yang dibuat dalam suatu software yang ada pada computer yakni powerpoint, yang mana didalam media tersebut terkandung unsur-unsur audio, visual, dan audio visual yang dapat merangsang peserta didik memberikan responnya terhadap isi dari media yang dilihat oleh peserta didik (Minardi dan Subhan Akbar 2022, p. 139).

METODE [Book Antiqua, Heading1, size:12pt]

Peneliti melakukan *pre test*, sebagai acuan nilai awal tindakan dilakukan melalui 4 tahap yang dikemukakan oleh Kurt Lewwis dan Mc Taggart yakni: tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi (pengamatan), dan refleksi

Pada tahap pertama, peneliti membuat perencanaan secara sistematis yang disesuaikan dengan kegiatan yang dilakukan dan alokasi waktu yang dibutuhkan sebagai persiapan dalam melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Pada tahap ini, tidak ada permasalahan dalam perumusan perencanaan tindakan atau RPP. Jadwal jam pertemuan sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan pembelajaran. pada tahap ini peneliti merancang pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint dengan cara berkordinasi dengan guru.

Pada tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan, peserta didik terlihat antusias dan bersemangat untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran yang akan dikukan, pembelajaran yang sudah direncanakan lebih awal dapat memudahkan peneliti dalam menyampaikan pelajaran. Dalam pelaksanaannya, peneliti menyampaikan materi dengan memaparkan media pembelajaran interaktif yang di putar melalui tampilan LCD Projector yang mana dengan tampilan LCD Projector dapat memudahkan peserta didik untuk melihat dan mengamati apa yang disampaikan peneliti. Dengan melalui proses pembelajaran guru dapat menyampaikan berbagai informasi kepada peserta didik terkait pembelajaran dengan caramenciptakan lingkungan belajar yang inovatif dan variatif, sehingga proses belajar dapat sesuai dengan yang diharapkan.

Pada tahap ketiga, melakukan observasi, observasi dilakukan pengamatan terhadap kondisi awal proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Islam NW Gayut. Pengamatan ini mencakup bagaimana guru menyampaikan materi, penggunaan media pembelajaran, serta tingkat partisipasi dan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Ditemukan bahwa media pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional, seperti ceramah dan buku teks, sehingga siswa terlihat kurang antusias dan pasif dalam mengikuti pelajaran. Selain itu, interaksi antara guru dan siswa juga cenderung satu arah, yang berdampak pada rendahnya minat dan motivasi belajar siswa. (Kuswanto, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari sinilah peneliti berupaya untuk mengupgrade keaktifan dan pemahaman peserta didik dengan menggunakan desain media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint. Pembelajaran ini diterapkan pada Pendidikan agama islam. Untuk meningkatkan keaktifan dan pemahaman peserta didik, maka perlunya

keterampilan guru dalam proses pembelajaran sangatlah penting untuk diupgrade. Menggunakan media pembelajaran dapat memberi pengaruh yang signifikan untuk dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Beranjak pada rumusan masalah diatas maka pembahasan analisis kali ini akan difokuskan kepada:

1. Pelatihan Penerapan media interaktif PowerPoint untuk meningkatkan motivasi belajar Pendidikan agama islam di SMA ISLAM NW GUYUT

Proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dilakukan sebanyak 2 siklus, dengan 3 kali pertemuan. Dalam pelaksanaannya, pertama peneliti melakukan pengamatan pada objek yang akan diteliti yakni peserta didik di SMA ISLAM NW GAYUT. Selanjutnya peneliti melakukan perencanaan pembelajaran dengan guru yang bersangkutan dengan membicarakan tentang media pembelajaran interaktif berbasis Power Point yang akan digunakan. Peneliti menyiapkan bahan materi yang akan digunakan pada media dan menyiapkan metode serta strategi apa yang akan diterapkan di kelas nantinya. Selain itu, peneliti menyusun RPP sebagai acuan pelaksanaan yang telah diskenario sebelumnya (Budianti dan Rikmasari 2023, p. 17).

Peserta didik terlihat senang karena pembelajaran dilakukan dengan metode yang menggunakan tampilan gambar, hal ini membuat peserta didik menjadi memiliki suasana baru dalam melakukan pembelajaran yang menyenangkan. Dalam pelaksanaan pada siklus pertama diadakan satu kali pertemuan, dimana pertemuannya menggunakan media interaktif berbasis PowerPoint dalam pembelajarannya. Pada pertemuan pembelajaran yang sudah dirancang peneliti dapat berjalan dengan baik dan tidak ada kendala. Pembelajaran dimulai dari peserta didik memasuki ruangan kelas, lalu peneliti melakukan pengabsenan dengan memberi pertanyaan kepada peserta didik.

Media pembelajaran interaktif di depan, lalu peserta didik menyimak apa yang disampaikan peneliti tentang Pendidikan agama islam. Kemudian proses pembelajaran dilakukan dengan metode yang ditetapkan. Dengan menggunakan media pembelajaran interaktif, pembelajaran yang digunakan pada pertemuannya yakni dengan langkah pertama peneliti menampilkan materi PowerPoint dengan menjelaskan isi materi dan mengaitkan materi yang dibahas dengan kondisi dan kejadian- kejadian yang terjadi atau relevan. Langkah kedua peneliti memberi pertanyaan melalui tampilan PowerPoint. Langkah selanjutnya, peserta didik diberi tes untuk mengukur keaktifan dan pemahaman peserta didik (Sartika dan Desriwita 2020, p. 120).

Masih adanya peserta didik yang masih kurang antusias dan tidak memahami pelajaran yang dibahas. Hal ini disebabkan kurang terbiasanya peserta didik dengan gaya pembelajaran yang baru. Ditemukannya peningkatan keaktifan peserta didik dari sebelum sampai sesudah dilakukan tindakan siklus pertama. Selain itu masih banyak peserta didik yang malu-malu dalam mengutarakan pendapatnya dan juga adanya peserta didik yang kurang adanya minat untuk menjawab pertanyaan yang diberikan peneliti kepada peserta didik. Kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus pertama akan diperbaiki pada siklus berikutnya.

Dengan demikian pelaksanaan tindakan pada siklus pertama dan kedua sudah dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis power point. Adapun keberhasilan tersebut dapat dilihat pada peningkatan nilai yang semula diawali dengan pre test sampai pada hasil akhir tes di siklus kedua. Berikut beberapa indikator keberhasilannya:

- a. Selama pembelajaran berlangsung peserta didik terlihat sangat senang, antusias, dan semangat, hal ini dapat dilihat dari wajah peserta didik yang selalu tampak senang pada saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh peneliti, selain itu peserta didik terlihat sangat siap dalam mengikuti proses pembelajaran.
 - b. Peserta didik lebih gampang untuk dapat memahami maksud daripada materi yang diajarkan, hal ini dapat diketahui karena peserta didik banyak yang sudah berani bertanya apa yang belum mereka ketahui.
 - c. Dengan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis Power Point ini peserta didik mendapatkan pengalaman dalam memahami pelajaran dan hal baru. Hal ini membuat suasana kelas menjadi aktif dan ramai.
 - d. Hasil nilai yang mereka dapatkan lebih baik atau meningkat dari hasil tes yang mereka kerjakan sebelumnya. Hal ini peserta didik mengalami peningkatan pada setiap pertemuan dan siklusnya. Dapat dilihat juga seberapa besar keinginan tahanan peserta didik terhadap materi yang belum mereka fahami, juga pemahaman peserta didik terlihat meningkat dari penugasan materi yang dipelajari (Majid 2020, p. 70).
- 2. Hasil Pelatihan penerapan media pembelajaran interaktif PowerPoint untuk meningkatkan motivasi belajar Pendidikan agama islam di SMA ISLAM NW GUYUT**

Pelatihan ini menghasilkan beberapa temuan penting terkait penerapan media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint di SMA ISLAM NW Guyut, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Secara umum, hasil pelatihan menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif PowerPoint mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik secara signifikan. Beberapa hasil utama dari pelatihan ini antara lain:

- a. Peningkatan Antusiasme Siswa
Setelah penerapan media pembelajaran interaktif, siswa menunjukkan ketertarikan lebih tinggi terhadap materi Pendidikan Agama Islam. Fitur-fitur seperti animasi, audio, video, serta kuis interaktif dalam PowerPoint membuat proses belajar menjadi lebih menarik dan tidak monoton.
- b. Partisipasi Aktif dalam Kegiatan Belajar
Siswa lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Diskusi di kelas menjadi lebih hidup karena media yang digunakan mampu memicu rasa ingin tahu dan semangat untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan dari guru.
- c. Perubahan Sikap Belajar Positif
Berdasarkan observasi guru, siswa yang sebelumnya kurang termotivasi dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam menunjukkan

perubahan sikap ke arah yang lebih positif. Mereka lebih disiplin, fokus, dan terlibat penuh selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Peningkatan Pemahaman Materi

Dengan bantuan visualisasi yang menarik dan interaktif, siswa lebih mudah memahami konsep-konsep ajaran Islam yang diajarkan. Hal ini juga terlihat dari peningkatan hasil evaluasi belajar siswa setelah penggunaan media PowerPoint interaktif.

e. Peningkatan Kompetensi Guru

Selain berdampak pada siswa, pelatihan ini juga meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan dan menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Guru menjadi lebih percaya diri dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses pembelajaran (Purwanti dan Widyaningrum 2020, p. 161).

Dalam hasil yang didapatkan sesuai dengan kajian teori tentang penggunaan Media Pembelajaran Interaktif berbasis PowerPoint yang memiliki berbagai kelebihan yang dirasakan oleh peneliti pada saat menerapkannya dalam pembelajaran Akidah Akhlak, diantara kelebihan yang dimilikinya adalah:

- a. Menjadi alat yang dapat membantu dalam proses pembelajaran
- b. Dapat menjadi unsur penting dalam proses pembelajaran
- c. Menjadi media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik
- d. Dapat menjadi cara penyampaian materi yang cocok untuk dapat mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelumnya.
- e. Mampu menggabungkan antara text, gambar, audio, music, animasi, dalam satu kesatuan yang saling mendukung guna tercapainya tujuan pembelajaran.

Dalam hal ini, hasil yang didapatkan adalah bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Power Point yang dilakukan peneliti cukup berhasil, karena mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint sangat efektif dalam dunia pendidikan, karena sesuai dalam pelajaran di sekolah. Bentuk pelajaran tersebut meliputi 3 bidang, yakni bidang pengetahuan, bidang sikap atau nilai, dan bidang keterampilan. Hal ini sesuai dengan klasifikasi yang dikemukakan oleh B.S. Bloom yang meliputi 3 ranah, yakni:

- a. Ranah Kognitif,
- b. Ranah Afektif, dan
- c. Ranah Psikomotorik (Bahri Djamarah 2019, p. 115).

KESIMPULAN

Peneliti menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik terhadap Pendidikan agama islam. Adapun langkah-langkah penerapan penggunaan media pembelajaran interaktif berbasis Powerpoint yang dilakukan dalam pelaksanaannya, yakni: 1) Tahap persiapan, dimana peneliti sebelum menerapkan media pembelajaran interaktifnya harus terlebih dahulu menentukan waktu pelaksanaannya, menentukan materi pembelajaran, membuat perangkat pembelajaran,

mempersiapkan saran dan fasilitas yang dibutuhkan dan mempersiapkan peserta didik sebelum memulai pelajaran. 2) Tahap pelaksanaan, yaitu peneliti melakukan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint yakni dengan tahap-tahap menampilkan materi pelajaran menggunakan laptop, peneliti menjelaskan materi yang sedang dipelajari, peneliti melakukan tanya jawab dengan peserta didik dan mengajak peserta didik untuk dapat menuangkan argumentasi yang dimilikinya, peneliti memberikan soal tanya jawab atau quis untuk mengetahui keaktifan. peserta didik, selanjutnya peneliti melakukan evaluasi yang dilakukan setelah selesai pembelajaran. Pada tahap ketiga, melakukan observasi, observasi dilakukan pengamatan terhadap kondisi awal proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Islam NW Gayut. Pengamatan ini mencakup bagaimana guru menyampaikan materi, penggunaan media pembelajaran, serta tingkat partisipasi dan motivasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

UCAPAN TERIMA KASIH [Book Antiqua, Heading1, size:12pt, Center]

Dengan penuh rasa syukur, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada keluarga besar SMA Islam NW Gayut atas kesempatan dan dukungan yang telah diberikan selama pelaksanaan kegiatan ini. Kerjasama yang baik, semangat, serta antusiasme dari para guru dan siswa telah memberikan kontribusi yang sangat berarti dalam kelancaran pelatihan penerapan media interaktif PowerPoint. Semoga upaya bersama ini dapat membawa manfaat nyata bagi peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya dalam Pendidikan Agama Islam di SMA Islam NW Gayut.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur atas bimbingan, arahan, serta dukungan akademis yang tiada henti. Peran serta institusi ini sangat membantu dalam proses pengembangan kegiatan, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan. Semoga sinergi yang terjalin antara kami dapat terus berlanjut demi kemajuan pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia di lingkungan NW Lombok Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri Djamarah, Syaiful. 2019. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Budianti, Yudi, Dan Rima Rikmasari. 2023. "Penggunaan Media Powerpoint Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 7 (1).
- Majid, Abdul. 2020. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Minardi, Joko, Dan Agus Subhan Akbar. 2022. "Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Dengan Power Point Untuk Peningkatan Kompetensi Guru Sd." *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 11 (1).
- Purwanti, Lusi, Dan Rizki Widyaningrum. 2020. "Analisis Penggunaan Media Power Point Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Materi Animalia Kelas Viii." *Journal Of Biology Education* 3 (2).
- Rosyidah, Azizatur. 2023. "Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Powerpoint Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah." *Jpmi: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 5 (2).

- Sartika, Fitria, Dan Elni Desriwita. 2020. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Pai Di Sekolah Dan Madrasah." *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 20 (2).
- Wulandari, Eka. 2022. "Pemanfaatan Powerpoint Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Dalam Hybrid Learning." *Jupeis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 1 (2).